

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia bisnis saat ini, isu mengenai tanggung jawab sosial semakin menjadi perhatian. Hal ini berkaitan dengan adanya kesadaran suatu perusahaan atau institusi untuk tidak hanya menghasilkan laba setinggi-tingginya, tetapi juga bagaimana laba tersebut dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial tersebut kepada masyarakat.

CSR merupakan klaim *stakeholders* agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), konsumen, dan lingkungan (Nugroho, 2007). Oleh karena itu, suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga untuk kepentingan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis.

Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat filantropi 'yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan sosial. Saat ini CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan, yang akan

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perubahan orientasi CSR ini telah banyak memunculkan konsep baru yang sekarang dikenal dengan *corporate citizenship* (Elvinaro dan Machfudz, 2011:39).

Di Indonesia, kewajiban untuk melakukan CSR ini tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/ berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk lebih menguatkan bagaimana pengaturan CSR, Pemerintah membentuk Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang pada intinya menyatakan bahwa setiap perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial dan lingkungan. Kewajiban melaksanakan CSR juga diberlakukan bagi perusahaan yang melakukan penanaman modal di Indonesia sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dalam pasal 15(b) dan pasal 34. Dengan adanya peraturan ini, perusahaan atau institusi diharapkan dapat secara terus menerus melaksanakan dan mengembangkan implementasi CSR sebagai wujud tanggung jawab sosial.

CSR saat ini banyak dikembangkan sebagai sistem nilai dalam perusahaan (Ahmad dan Sulaiman, 2004). Menurut Ahmad dan Sulaiman (2004), organisasi atau perusahaan akan *sustainable* jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri. Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai dalam perusahaan dan sistem nilai

masyarakat, maka perusahaan akan kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Lindblom, 1994).

Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan dapat menjadi suatu cara agar perusahaan dapat mempertahankan nilai dan legitimasinya. CSR diharapkan dapat mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan, disamping pengungkapan informasi keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan terkait dengan tiga aspek persoalan kepentingan, yaitu keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan kinerja sosial. Pelaporan CSR terkait tiga aspek tersebut akan meningkatkan *image* dan nilai perusahaan di mata masyarakat sehingga dapat mendorong meningkatnya kesempatan perusahaan untuk dapat bertahan dan *sustainable*. *Image* perusahaan yang meningkat di mata masyarakat akan menjadikan investor tidak hanya mempertimbangkan aspek laba perusahaan, tetapi juga bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan tersebut.

Pengungkapan informasi CSR juga dapat menurunkan risiko perusahaan dalam menghadapi masalah sosial, hal ini dikarenakan semakin banyak masyarakat yang mengetahui investasi sosial yang dilakukan perusahaan (Harmoni, 2008). Dengan demikian, investor akan cenderung berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada saat kondisi permintaan saham lebih banyak daripada penawaran maka harga saham cenderung naik. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dapat dianggap sebagai informasi yang dapat mempengaruhi harga saham di Bursa Efek.

Meskipun pengungkapan CSR dapat memberikan dampak positif, namun beberapa perusahaan memandang CSR secara berbeda. Terdapat perusahaan yang memandang bahwa CSR bukan kewajiban mereka, bahkan CSR mengandung biaya yang relatif besar sehingga mengganggu profitabilitas perusahaan (Hadi, 2011). Terdapat 3 persepsi perusahaan terhadap pelaksanaan CSR (Wibisono, 2007) yaitu:

1. Perusahaan melakukan CSR sekedar basa-basi dan keterpaksaan, dimana perusahaan melakukan CSR hanya tekanan eksternal dan harapan membangun image.
2. Perusahaan melakukan CSR untuk memenuhi kewajiban (*compliance*), dimana CSR dilakukan untuk mematuhi aturan yaitu Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan lain yang berkaitan.
3. Perusahaan melakukan CSR atas dasar *beyond compliance*, dimana CSR dianggap sebagai bagian dari aktivitas perusahaan, kebutuhan dalam mendukung *going concern* dan investasi jangka panjang perusahaan.

Kajian mengenai CSR berkembang seiring banyaknya kasus, dimana kontribusi CSR terhadap masyarakat tidak sebanding dengan efek negatif yang ditimbulkan perusahaan sebagai akibat dari operasi perusahaan. Sebagai contoh adalah pencemaran lingkungan oleh PT.Lapindo pada tahun 2006.

Dari contoh kasus tersebut, seharusnya operasi perusahaan lebih menitikberatkan kepada standar etika yang ada, terutama mengenai tanggung jawab sosial. Perusahaan sebaiknya lebih mempertimbangkan aspek sosial dan masyarakat,

karena keberadaan perusahaan juga tergantung dari masyarakat sehingga perusahaan dapat berkembang. Wartick dan Cochran (1985) menyatakan perusahaan memiliki kewajiban mengupayakan kebijakan seimbang dalam keputusan dan tindakan yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan masyarakat. Dengan demikian, orientasi perusahaan harus bergerak kearah kesinambungan lingkungan dan masyarakat (*community*) dengan memperhitungkan dampak sosial.

Pelaksanaan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan Pearce dan Robinson (2005) bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial menciptakan penghematan sehingga dapat meningkatkan laba. Laba merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan. Menurut Sugiono, kinerja keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi). Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Arif,dkk, 2008). *Annual report* perusahaan merupakan salah satu media pengungkapan CSR oleh perusahaan, selain *sustainability report*. Laporan tersebut menggambarkan aktivitas perusahaan yang ikut bertanggungjawab terhadap seluruh dampak dari pengaruh kegiatannya terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencoba menguji kembali mengenai **'Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)'**.Skripsi ini termotivasi dari penelitian terdahulu oleh Esa Restu Kusuma (2016) *"The Influence of CSR on Firm Value : Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesian*

Stock Exchange 2010-2014”, yang menjadi pembeda adalah peneliti menggunakan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*) sebagai variabel dependen dalam menguji pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan, serta periode penelitian yang lebih panjang yaitu tahun 2010-2016. Penelitian ini meneliti pengaruh jumlah rupiah pengeluaran CSR tahun 2010-2016 terhadap kinerja perusahaan periode 2013-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah:

Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah aktivitas CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memacu minat dan keinginan untuk memahami tentang CSR dan mengetahui manfaat dari pelaksanaan CSR.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab

dan kepeduliannya pada lingkungan sosial dan sebagai informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan sebagai bahan informasi dan pembandingan bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam proposal ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian-penelitian yang berhubungan, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang diperoleh, variabel penelitian, metode analisis data dengan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai deskripsi sampel penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang pengumpulan data, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian dan saran.



